

# Menjadi Badut Saat Kamu Sedih



Kambing Stupid

---

## **Pendahuluan: Cinta Tak Harus Lucu, Tapi Kadang Harus Jadi Lucu**

Ada kalanya cinta tak berbalas. Ada kalanya cinta tak terdengar. Tapi yang paling menyakitkan adalah saat kita mencintai seseorang, lalu memilih menjadi badut—agar dia bisa tersenyum, meski bukan karena cinta yang kita simpan.

E-book ini adalah perjalanan hati seseorang yang memilih menjadi lucu untuk menutupi luka. Tentang cinta yang diam-diam dalam, dan sedih yang dibungkus tawa.

---

## **Bab 1: Kamu Sedih, Aku Datang (Sebagai Lawakan Berjalan)**

Saat kamu patah hati karena orang lain, aku datang bawa cemilan dan cerita receh. Aku tahu kamu nggak butuh solusi, kamu cuma butuh tawa. Dan kalau tawa itu harus datang dari kejatuhan martabatku... aku siap jatuh.

Lucu, ya? Kita bisa dekat karena orang lain menyakitimu. Tapi ironis, karena semakin kamu sembuh, semakin aku tak dibutuhkan.

---

## **Bab 2: Chat yang Cepat Dibalas, Tapi Bukan Karena Sayang**

Kamu selalu bilang, “Kamu itu nyaman, kayak selimut di musim hujan.” Tapi kamu lupa, selimut nggak diajak menikah. Selimut cuma dipakai saat dingin, lalu dilipat kembali.

Aku tahu posisiku. Tempat curhat. Tukang ketik meme. Orang yang bisa mengalihkan pikiranmu dari dia. Tapi tidak pernah jadi dia.

---

## **Bab 3: Aku Ngajak Ketawa, Padahal Hati Lagi Nangis**

Malam itu kamu nangis. Aku pura-pura nggak tahu. Aku ngirim stiker lucu dan voice note suara bebek. Kamu tertawa. Katamu, “Makasi ya, kamu selalu ada.”

Yang tidak kamu tahu, aku butuh seseorang juga. Tapi aku terlalu sibuk jadi lucu buat kamu, sampai lupa jadi jujur buat diriku sendiri.

---

## **Bab 4: Saat Kamu Sembuh, Aku Menghilang dari Cerita**

Kamu sudah mulai tertawa sendiri. Kamu sudah mulai bahagia tanpa harus aku yang menghibur. Aku senang. Tapi juga... hampa.

Aku menyadari, peranku selesai. Seperti pelawak habis pertunjukan. Lampu padam. Penonton bubar. Tak ada yang bertanya apakah aku baik-baik saja setelah itu.

---

**Penutup: Tertawamu Berarti Segalanya, Meski Bukan Karena Aku**

Aku tak menyesal. Menjadi badut untukmu adalah bentuk cinta paling jujur yang bisa kulakukan. Walau tak kau balas, aku tahu... kamu pernah merasa ringan karena kehadiranku.

Dan mungkin, itu sudah cukup.

Selamat bahagia, kamu yang pernah kulucu-lucukan sambil menyimpan tangis.

- Kambing Stupid\*